

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah implementasi *press relations* di Humas POLRI dalam meningkatkan citra kepolisian sesuai dengan visi POLRI didalam masyarakat serta pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaannya, pendapat masyarakat terhadap keefektifan strategi yang dilakukan Humas POLRI untuk meningkatkan citra mereka, dan Faktor-faktor pendukung dan penghambat Humas POLRI dalam meningkatkan citra kepolisian didalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam terhadap narasumber, kepustakaan dan observasi lapangan. Humas POLRI dalam meningkatkan citra kepolisian didalam masyarakat adalah melakukan *Press relations* dengan para wartawan baik media cetak maupun elektronik, bentuk-bentuknya seperti *press release*, jumpa pers, *press tour*, wawancara pers dan konfirmasi berita. Strategi ini dinilai cukup efektif oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap beberapa warga masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *press relations* di Humas POLRI yang diterapkan sudah tepat dijadikan strategi komunikasi. Hal ini karena masyarakat relatif sudah mengakui citra positif POLRI di masyarakat dalam upaya penegakan hukum. Meskipun demikian, polisi dinilai masih terlalu tertutup, kurang terbukanya akses informasi oleh wartawan sehingga POLRI hanya mau menyebarkan informasi tentang kegiatan dan keberhasilan POLRI. Disarankan Humas POLRI tidak perlu menutup-nutupi dengan cara memberitakan keadaan yang terjadi sebenarnya di lapangan, kondisi-kondisi teraktual dan alasan-alasan mengapa mengambil tindakan tertentu yang cenderung represif. Dengan mengetahui alasan tindakan yang diambil polisi maka masyarakat akan relatif mudah untuk memahami posisi polisi di tengah situasi yang sulit.